

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai usaha sadar atau terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya maupun masyarakat. Secara sederhana pendidikan dapat diartikan sebagai proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat menguji, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berfikir.

Secara Etimologi Pendidikan dalam bahasa inggris disebut *education*, dalam bahasa lain disebut *edutacum* yang tersusun dari dua kata yaitu *E* dan *Duco* yang berarti sebuah perkembangan dari dalam keluar atau dari sedikit banyak, sedangkan *duco* berarti perkembangan atau sedang berkembang. Jadi secara etimologi pengertian pendidikan adalah proses mengembangkan kemampuan diri dan sendiri dan kekuatan individu.

Sedangkan menurut KKBI pendidikan sendiri mempunyai arti proses perubahan sikap dan tatalaku seseorang atau kelompok dalam usaha untuk mendewasakan manusia atau peserta didik lewat usaha pengajaran atau kursus.

Pendidikan sendiri merupakan sesuatu yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan keluarga, masyarakat maupun bangsa. Kesuksesan seseorang juga dipengaruhi dari tingkat pendidikan yang telah ditempuhnya, Semakin tinggi pendidikan yang ditempuh juga akan mempengaruhi keberhasilan seseorang baik di lingkungan sekitar atau

dalam memasuki dunia kerja. Ditengah persaingan yang semakin ketat pada era globalisasi seperti sekarang ini, Pendidikan sangatlah penting karena dalam memasuki dunia kerja hal yang diutamakan adalah tingkat pendidikan yang telah ditempuh, karena semakin baik pendidikan yang ditempuh akan mempengaruhi tingkat SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkualitas dalam proses pembelajaran.

Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari pembelajaran tersebut. Bagi seorang anak belajar merupakan suatu kewajiban. Berhasil atau tidaknya dalam pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami oleh anak tersebut dan prestasi belajar yang di dapatkannya. Arif Gunarso (Sunarto, 2012:98) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Dalam KBBI prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Menurut Asmara (2009:11) prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam penguasaan pengetahuan dan ketrampilan yang dikembangkan dalam pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan tes angka nilai yang diberikan oleh guru.

Sedangkan menurut Syah (2008: 141)) mengemukakan prestasi belajar adalah hasil dari sebagian faktor yang mempengaruhi proses belajar secara keseluruhan. Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku mencakup tiga aspek (kognitif, afektif dan motorik) seperti penguasaan, penggunaan dan penilaian berbagai pengetahuan dan ketrampilan sebagai akibat atau hasil dari proses belajar dengan faktor-faktor yang mempengaruhi yang tertuang dalam bentuk nilai yang diberikan oleh guru.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai oleh individu yang dipengaruhi beberapa faktor seperti

pengetahuan maupun ketrampilan dalam bentuk angka nilai setelah melakukan proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar yang diperoleh ini dapat menjadi acuan dan evaluasi baik oleh guru ataupun orang tua dari peserta didik tersebut. Keberhasilan peserta didik dalam menempuh pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh. Keberhasilan ini tidak hanya karena peserta didik tidak mampu dalam mengikuti pelajaran yang diajarkan sehingga mendapatkan hasil yang buruk tetapi dapat juga dipengaruhi beberapa faktor seperti faktor eksternal dan internal. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor gaya belajar. Gaya belajar sangat mempengaruhi keberhasilan seorang siswa karena dapat menjadi acuan mereka dalam menyerap ilmu yang diajarkan oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung dikelas.

Gaya belajar sendiri memiliki arti suatu kombinasi bagaimana siswa menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Menurut DePorter & Hernacki (2002:102) terdapat tiga jenis gaya belajar seseorang yaitu : gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik.

Meskipun gaya belajar yang dimiliki siswa berbeda-beda, namun tujuan yang hendak dicapai sama yaitu untuk mempermudah penyerapan materi pada proses pembelajaran sehingga mudah dipahami dan dapat meningkatkan prestasi belajar yang diharapkan. Ada siswa yang mampu memaksimalkan gaya belajarnya dan ada juga siswa yang belum mampu memaksimalkan gaya belajarnya karena mereka belum menyadari gaya belajar apa yang mereka miliki. Hal tersebut terbukti karena ada beberapa siswa yang menyibukan diri mereka sendiri pada saat guru menerangkan materi di depan kelas.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah fasilitas media belajar. Ketersediaan fasilitas belajar bagi siswa yang kurang atau belum

tersedia, sedikit banyaknya berdampak positif dan negative terhadap semangat belajar (aktivitas belajar) dari para siswa. Salah satu contoh siswa mendapat tugas proyek yang mengharuskan siswa mengerjakannya dengan sarana penunjang seperti buku dan alat elektronik berupa netbook atau laptop. Semakin maksimal fasilitas media belajar yang dimiliki sekolah dapat mempermudah guru dan siswa dalam proses belajar mengajar di depan kelas agar lebih maksimal.

Menurut Sudjana (2014:42) disamping faktor guru, kualitas pengajaran dipengaruhi juga oleh karakteristik kelas. Variabel karakteristik kelas antara lain: a. Besarnya kelas, b. Suasana belajar, c. Fasilitas dan sumber belajar. Kelas harus diusahakan sebagai laboratorium untuk siswa yang artinya kelas harus menyediakan berbagai sumber belajar seperti buku pelajaran, alat peraga dan lain-lain. Fasilitas belajar yang lengkap akan menunjang proses pembelajaran didalam kelas, sehingga potensi yang dimiliki peserta didik dapat dikembangkan secara maksimal.

Menyadari masalah ini peneliti tertarik untuk melakukan sesuatu penelitian yang mampu mengungkap sejauh mana gaya belajar dan media internet dalam upaya meningkatkan prestasi siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah Kartasura dengan menarik judul “PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI GAYA BELAJAR DAN FASILITAS MEDIA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH KARTASURA TAHUN AJARAN 2017/2018”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas maka peneliti akan mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dibahas dalam laporan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Masih kurangnya kualitas proses pembelajaran peserta didik
2. Penggunaan fasilitas media belajar yang kurang maksimal dalam proses belajar mengajar
3. Mengetahui lebih lanjut gaya belajar yang dimiliki siswa sehingga siswa bisa lebih maksimal dalam menerima dan memahami materi yang diajarkan oleh guru di depan kelas

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang terkait dengan judul di atas sangatlah luas sehingga harus ada batasan masalah agar lebih terfokus pada persoalan yang diteliti. Pembatasan masalah untuk membatasi ruang lingkup dan faktor masalah yang diteliti antara lain:

1. Penelitian hanya dilakukan pada siswa kelas XI Tahun Ajaran 2017/2018 di SMK Muhammadiyah Kartasura
2. Gaya belajar dibatasi pada gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik
3. Fasilitas media belajar dibatasi pada fasilitas media belajar yang dimiliki sekolah SMK Muhammadiyah Kartasura
4. Prestasi belajar dibatasi pada pemahaman siswa pada mata pelajaran kewirausahaan.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan kelas XI SMK Muhammadiyah Kartasura ?
2. Apakah ada pengaruh penggunaan fasilitas media belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan kelas XI SMK Muhammadiyah Kartasura ?
3. Apakah ada pengaruh gaya belajar dan fasilitas media belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan kelas XI SMK Muhammadiyah Kartasura ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan kelas XI SMK Muhammadiyah Kartasura tahun ajaran 2017/2018
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas media belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan kelas XI SMK Muhammadiyah Kartasura tahun ajaran 2017/2018
3. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar dan fasilitas media belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan kelas XI SMK Muhammadiyah Kartasura tahun ajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperjelas hubungan gaya belajar dan fasilitas media belajar dalam proses pembelajaran terhadap peningkatan prestasi belajar pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI SMK Muhammadiyah Kartasura.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh kedalam kehidupan sehari-hari

b. Bagi Siswa

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran siswa agar lebih mengetahui tentang gaya belajar apa yang ada pada dirinya agar saat proses pembelajaran siswa dapat dengan baik memahami dan menyerap materi yang sedang diajarkan oleh guru di depan kelas
- 2) Mengoptimalkan gaya belajar yang dimiliki siswa agar dapat meningkatkan prestasi belajar
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan siswa mengenai materi ajar menjadi lebih baik dengan memanfaatkan penggunaan fasilitas media belajar yang dimiliki sekolah semaksimal mungkin

c. Bagi Pihak Lain

- 1) Sebagai masukan dalam melakukan penelitian lainnya yang memiliki permasalahan sejenis
- 2) Dapat dijadikan sebagai acuan dan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dengan permasalahan sejenis.